

	PENCABUTAN GIGI DEWASA		
	SOP	No Dokumen : 019	
		No. Revisi : 1	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
	Halaman : 1/3		
Puskesmas Tanjung			ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
1. Pengertian	1. Pencabutan gigi merupakan suatu prosedur pencabutan gigi dari alveolus, dimana pada gigi tersebut sudah tidak dapat dilakukan perawatan lagi. 2. Pencabutan gigi atau ekstraksi gigi adalah tindakan mengeluarkan gigi dari soketnya dengan menggunakan infiltrasi anestesi untuk pencabutan gigi atas dan anterior bawah, dan blok anestesi untuk pencabutan gigi posterior bawah kecuali radiks atau sisa akar.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pedoman kerja petugas poli gigi dalam memberikan pelayanan pengobatan gigi.		
3. Kebijakan	SK. Kepala Puskesmas No. 016/SK-PKM/870 Tahun 2023 Jenis-jenis Tindakan Pembedahan Minor		
4. Referensi	1. UU no. 29 tahun 2004 tentang praktek Kedokteran 2. Permenkes no. 5 tahun 2014 tentang Panduan Praktek Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer		
5. Prosedur	1. Alat : a. Tang cabut dewasa b. Bein c. Spuit 3 ml d. Citoject 2. Bahan : a. Pehacaine / lidocaine b. Kapas steril c. Kassa steril d. Topical anestesi		
6. Langkah-langkah	1. Berdasarkan hasil diagnosis jika pasien memerlukan pencabutan gigi, sebelum dilaksanakan tindakan pasien mengisi lembar persetujuan tindakan medis / inform consent 2. Sebelum melakukan pemeriksaan / tindakan, petugas (dokter gigi dan perawat gigi) mencuci tangan kemudian menggunakan alat pelindung diri (masker dan handscoon). 3. Bila masih mengalami infeksi akut, maka pencabutan ditunda dan menjelaskan kepada pasien tentang bahaya pencabutan pada gigi yang masih infeksi. Pasien dimedikasi terlebih dahulu dan menjadwalkan kapan akan dilaksanakan tindakan pencabutan		

Puskesmas Tanjung	PENCABUTAN GIGI DEWASA		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 019	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2022	
		Halaman : 2/3	
			
4. Jika tidak ada infeksi, sebelum tindakan pasien diberi tahu mengenai tahapan pencabutan, serta kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pasca pencabutan 5. Menanyakan apakah pasien sudah makan atau belum, dan apakah sedang menstruasi (bagi wanita) 6. Memberitahu pasien tentang lokasi yang akan dilakukan anestesi 7. Asepsis daerah yang akan dilakukan penyuntikan dengan menggunakan antiseptik 8. Setelah jarum disuntikkan, aspirasi untuk memastikan tidak terjadi injeksi intravaskuler 9. Deponir bahan anestesi secara perlahan apabila terjadi penumpukan anestesi, lakukan massage di tempat yang dianestesi 10. Observasi pasien sambil menunggu efek anestesi 11. Jika anestesi sudah bereaksi, baru dimulai prosedur tindakan ekstraksi. 12. Pisahkan / separasi jaringan lunak dari gigi dengan menggunakan sonde / ekskavator. 13. Dengan menggunakan bein kecil, pisahkan gigi dari jaringan keras pendukung gigi / soket gigi. 14. Goyahkan gigi perlahan dengan bein yang lebih besar. 15. Jika gigi sudah cukup goyah, ekstraksi gigi dengan tang yang sesuai. 16. Apabila gigi sudah tercabut, dokter gigi memeriksa soket untuk memastikan tidak ada sisa gigi / fragmen tulang 17. Kompresi soket, lalu gigit tampon kurang lebih 30 menit s/d 1 jam. Dokter gigi meresepi obat yang diperlukan pasien 18. Pasien diberi instruksi pasca pencabutan oleh petugas : a. Pasien tidak diperkenankan untuk menghisap-hisap serta memainkan lidah di daerah bekas pencabutan b. Pasien tidak diperkenankan untuk makan dan minum bersuhu panas c. Pasien harus minum obat yang diresepkan oleh dokter secara teratur (untuk antibiotik harus dihabiskan) d. Pasien diminta untuk mengunyah makan dengan menggunakan sisi yang tidak dicabut 2. Petugas menjelaskan manfaat dari instruksi dan akibat bila pasien tidak mematuhi instruksi 3. Pasien diminta untuk kontrol pasca pencabutan jika diperlukan			

Puskesmas Tanjung	PENCABUTAN GIGI DEWASA		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 009	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 3/3	
			
7. Bagan Alir	Diagnosis pasien Pasien membutuhkan tindakan pencabutan Inform consent pasien Mulai tindakan Anestesi pasien Observasi pasien selama anestesi Separasi gigi dari jaringan lunak Goyahkan gigi dengan bein Cabut gigi dengan tang Periksa soket gigi Kompresi soket gigi Instruksi pasca pencabutan Pereseapan pasien Pasien pulang		
8. Hal-hal yang perlu dieprhatikan			
9. Unit terkait	1. Ruang Kesehatan gigi dan mulut		
10. Dokumen terkait	1. Rekam medis 2. inform consent		